

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Panduan Wawancara

#### Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

Usia :

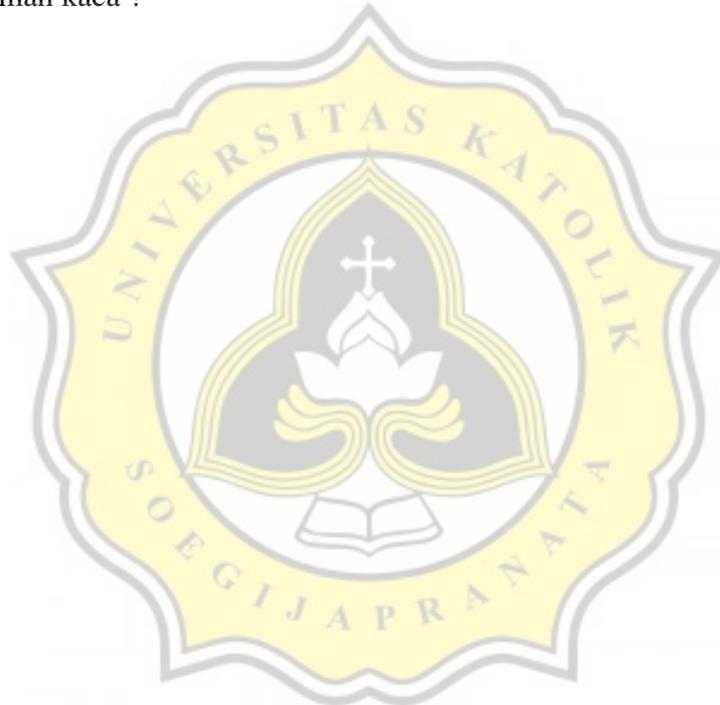
Lama bekerja :

Jabatan :

#### Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya Calixto ?
2. Bagaimana struktur organisasi Calixto ?
3. Apa saja produk yang dihasilkan Calixto ?
4. Bagaimana proses produksi Calixto ?
5. Bahan baku apa saja yang digunakan di Calixto ?
6. Berapa banyak bahan baku yang digunakan ?
7. Berapa jumlah produk yang dihasilkan dalam sebulan ?
8. Apakah Calixto memahami Green manufacturing ? Sudahkah menerapkannya ?
9. Limbah apa saja yang dihasilkan dari proses produksi ? Dan bagaimana mengatasinya ?
10. Apakah dalam proses produksi berhubungan dengan air ?
11. Apakah terdapat limbah cair ? Berapa banyak limbah tersebut ?
12. Berapa total penggunaan air ketika produksi ?
13. Energi apa yang digunakan ketika produksi ? Berapa banyak energi tersebut digunakan ?

14. Apakah Calixto menggunakan energi yang dapat terbarukan/ energi alternatif ?
15. Apakah selama produksi Calixto menghasilkan gas rumah kaca ?
16. Berapa banyak bahan bakar yang dihasilkan ketika proses produksi ?
17. Apakah ketika proses produksi Calixto menghasilkan pencemaran udara ?
18. Berapa luas tanah Calixto ? Berapa m<sup>2</sup> yang digunakan untuk penghijauan ?
19. Apakah pemakaian produk jadi menggunakan energi dan menghasilkan gas rumah kaca ?



## Lampiran 2 Hasil Wawancara

### Identitas Responden

Nama : Lukas

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan : SMK

Usia : 28 tahun

Lama bekerja : 4 tahun

Jabatan : Owner

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya Calixto ?	Calixto itu pertama kali didirikan tahun 2015. Saya (Pak Lukas), Virgo, dan Rudy nekat untuk membuka pabrik dengan order berskala kecil dulu. Karyawannya dulu masih sedikit bahkan kami bertiga masih turun tangan.
2	Bagaimana struktur organisasi Calixto ?	Pertama tentu saja dari owner kemudian memberi arahan drafter dan juga staff produksi. Setelah itu mereka akan memberi arahan dan controlling ke operator.
3	Apa saja produk yang dihasilkan Calixto ?	Banyak. Tergantung pesanan. Contohnya untuk bulan ini ada meja kerja, wardrobe, tv table, cabinet.
4	Bagaimana proses produksi Calixto ?	Pertama bahan baku datang lalu diproses seperti pengukuran dan juga dimensinya disesuaikan dengan daftar bahan. Bahan yang sudah sesuai dimensi dikonstruksi untuk menjadi mebel mentah. Setelah itu akan diproses finishing.
5	Bahan baku apa saja yang digunakan di Calixto ?	Biasanya Calixto pakai Multiplex dan kayu untuk bahan bakunya.
6	Berapa banyak bahan baku yang digunakan ?	Untuk bulan ini kita stock 1 m3 kayu mahoni, 20 lembar multiplex, dan beberapa bahan finishing.

7	Berapa jumlah produk yang dihasilkan dalam sebulan ?	Beda-beda tergantung pesanan. Tapi untuk bulan ini kita ada 30 orderan untuk mengisi perumahan.
8	Apakah Calixto memahami Green manufacturing ? Sudahkah menerapkannya ?	Seperti ramah lingkungan itu ya ? Sedikit demi sedikit kami coba perbaiki.
9	Limbah apa saja yang dihasilkan dari proses produksi ? Dan bagaimana mengatasinya ?	Limbah yang biasanya dihasilkan yaitu limbah potongan kayu, limbah serbuk, thinner bekas dan kalengnya. Untuk limbah potongan kayu yang bisa dipakai biasanya diolah jadi <i>stopper</i> , sisanya dibuang diangkut truk seminggu sekali sekalian serbuk. Limbah thinner bisa digunakan untuk membersihkan alat finishing, kalau kalengnya bisa digunakan untuk alas.
10	Apakah dalam proses produksi berhubungan dengan air ?	Tidak ada.
11	Apakah terdapat limbah cair ? Berapa banyak limbah tersebut ?	Tidak ada karena tidak menggunakan air. Sisa thinner saja kami pakai lagi.
12	Berapa total penggunaan air ketika produksi ?	Tidak ada penggunaan air.
13	Energi apa yang digunakan ketika produksi ? Berapa banyak energi tersebut digunakan ?	Listrik. Satu bulan biasanya habis 2 juta dan untuk produksi sendiri memakan 900 kWh sebulan. Untuk tiap mesin saya kurang tahu, nanti bisa dicek sendiri di lapangan.
14	Apakah Calixto menggunakan energi yang dapat terbarukan/	Belum. Mahal ongkosnya untuk beli panel surya.

	energi alternatif ?	
15	Apakah selama produksi Calixto menghasilkan gas rumah kaca ?	Semua mesin bahkan kompresor memakai energi listrik.
16	Berapa banyak bahan bakar yang dihasilkan ketika proses produksi ?	Calixto hanya memakai bahan bakar listrik.
17	Apakah ketika proses produksi Calixto menghasilkan pencemaran udara ?	Ada. Serbuk kayu. Nanti coba dicek.
18	Berapa luas tanah Calixto ? Berapa m <sup>2</sup> yang digunakan untuk penghijauan ?	Total luas lahan Calixto 700 m <sup>2</sup> . Luas bangunan 300 m <sup>2</sup> . Untuk pohon dan tanaman kita pakai sekitar 60 m <sup>2</sup> . Sisanya kosong buat parkir atau loading barang.
19	Apakah pemakaian produk jadi menggunakan energi dan menghasilkan gas rumah kaca ?	Tidak. Tidak menghasilkan gas rumah kaca.



**3.08%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

**0.09% IN QUOTES**

## Report #10308112

BAB IPENDAHULUAN Latar Belakang Penelitian Perkembangan zaman yang pesat menuntut perubahan pada setiap sisi kehidupan, tak terkecuali sektor industri. Pertumbuhan industri yang luar biasa diikuti dengan inovasi yang terus berbeda. Perusahaan yang tidak dapat mengikuti ketatnya persaingan akan hilang. Keuntungan menjadi fokus utama perusahaan dan seringkali mengabaikan lingkungan sekitar. Masalah lingkungan menjadi topik yang tidak jarang dibahas oleh masyarakat. Issue utama yang sering diangkat tidak lain adalah pemanasan global. Dampak dari pemanasan bahkan kini sudah mulai dapat dirasakan. Mulai dari semakin panasnya cuaca dan iklim yang cenderung tidak beraturan. Forum internasional bahkan sepakat untuk mengatasi issue pemanasan global. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pemanasan global. Salah satu faktor penyebab dan bahkan sering ditunjuk menjadi penyumbang pencemaran adalah industri khususnya industri yang mengeksploitasi sumber daya alam tanpa memperhatikan dampak lingkungan. Maka terciptalah inisiatif untuk mengatasi pemanasan global agar tidak bertambah parah. Salah satunya yaitu penerapan green manufacturing pada industri. Banyak penelitian yang mengkaji akan pentingnya menerapkan green manufacturing, salah satunya dilakukan oleh OECD (The Organization for Economic Co-operation and Development ) (20